

## **Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Minat Berwirausaha Santri Di Pondok Pesantren Gontor Darussalam Ponorogo Jawa Timur**

**Reza Fahmi<sup>1</sup>, Prima Aswirna<sup>2</sup>**  
UIN Imam Bonjol Padang<sup>1,2</sup>  
e-mail: rezafahmi@uinib.ac.id

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam, Jawa Timur. Dalam era digital yang semakin maju, AI tidak hanya berdampak pada sektor industri dan ekonomi, tetapi juga memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan AI dapat memengaruhi pola pikir dan minat santri dalam merintis usaha mandiri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 150 santri di Pondok Pesantren Gontor yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan berbasis AI. Variabel yang diteliti meliputi pemahaman tentang AI, pemanfaatan AI dalam kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan AI terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan AI dan minat berwirausaha santri. Semakin tinggi pemahaman santri mengenai AI dan semakin sering mereka menggunakan teknologi ini dalam simulasi kewirausahaan, semakin tinggi minat mereka untuk memulai usaha sendiri. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan di pesantren, khususnya dalam membekali santri dengan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

**Kata Kunci:** Kecerdasan buatan, Minat berwirausaha, santri, Kewirausahaan digital.

### **Abstract:**

This research aims to examine the influence of the use of artificial intelligence (AI) technology on students' entrepreneurial interest at the Gontor Darussalam Islamic Boarding School, East Java. In an increasingly advanced digital era, AI not only has an impact on the industrial and economic sectors, but also provides new opportunities in the world of education and developing entrepreneurial skills. Therefore, it is important to carry out this research to see to what extent the use of AI can influence students' mindsets and interests in starting independent businesses. This research uses quantitative methods with a survey approach. Data was collected through questionnaires distributed to 150 students at the Gontor Islamic Boarding School who had taken part in AI-based entrepreneurship training. The variables studied include understanding of AI, use of AI in entrepreneurship, and interest in entrepreneurship. Data were analyzed using a linear regression test to identify the effect of using AI on interest in entrepreneurship. The research results show that there is a positive and significant influence between the use of AI and students' entrepreneurial interest. The higher students' understanding of AI and the more often they use this technology in entrepreneurial simulations, the higher their interest in starting their own business. These findings have important implications for the development of educational

curricula in Islamic boarding schools, especially in equipping students with digital skills that are relevant to future needs.

**Keywords:** Artificial intelligence, interest in entrepreneurship, students, digital entrepreneurship.

## **A. PENDAHULUAN.**

Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi digital telah menciptakan berbagai perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan dan ekonomi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan memiliki dampak besar adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Teknologi AI telah diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, kesehatan, hingga industri kreatif. Tidak hanya itu, AI juga memberikan peluang baru bagi generasi muda untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Dengan memanfaatkan AI, seseorang dapat mengotomatisasi proses bisnis, menganalisis data dengan lebih cepat, dan membuat keputusan yang lebih efektif. Namun, pemanfaatan AI di dunia pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren, masih tergolong rendah. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan pembentukan karakter, sering kali menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi modern ke dalam kurikulumnya. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap teknologi, minimnya pengetahuan tentang AI, serta anggapan bahwa teknologi ini tidak sejalan dengan tujuan utama pendidikan pesantren.

Pondok Pesantren Gontor Darussalam, Jawa Timur, sebagai salah satu pesantren terbesar di Indonesia, berupaya untuk menjawab tantangan ini dengan mengintegrasikan pendidikan berbasis teknologi ke dalam program pembelajarannya. Dalam beberapa tahun terakhir, Gontor telah memperkenalkan pelatihan berbasis AI kepada santri dengan harapan dapat membekali mereka dengan keterampilan digital yang relevan, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Dengan demikian, penting untuk melihat bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi AI terhadap minat berwirausaha para santri. Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong seseorang untuk memulai dan mengembangkan usaha mandiri. Dalam konteks pesantren, minat berwirausaha santri perlu dikembangkan agar mereka dapat menjadi generasi yang mandiri dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi umat. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan: Sejauh mana penggunaan AI dapat memengaruhi minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam? Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh santri dalam mengimplementasikan teknologi AI dalam kegiatan kewirausahaan mereka.

Dengan memahami pengaruh penggunaan AI terhadap minat berwirausaha santri, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pesantren dalam merancang kurikulum kewirausahaan yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pengelola pendidikan pesantren dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai alat pengembangan keterampilan santri, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis di masa depan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam, Jawa Timur. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menggambarkan

hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dan dapat memberikan hasil yang objektif serta terukur. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X): Penggunaan Ai
2. Variabel Dependen (Y): Minat Berwirausaha

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam yang telah mengikuti pelatihan kewirausahaan berbasis AI. Jumlah populasi yang menggunakan adalah 150 santri. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan juga sebanyak 150 santri, yang dipilih dengan metode \*total sampling\* sehingga seluruh anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian

Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama berisi pertanyaan yang mengukur tingkat pemahaman dan pemanfaatan AI oleh santri, sedangkan bagian kedua mengukur minat berwirausaha santri. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5, dimana nilai 1 menunjukkan ketidaksepakatan yang sangat rendah, dan nilai 5 menunjukkan kesepakatan yang sangat tinggi.

Data yang terkumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen (penggunaan AI) dengan satu variabel dependen (minat berwirausaha). Model regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut: pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Science) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (p-value) kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antar penggunaan AI terhadap minat berwirausaha santri.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi positif yang menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha santri. Dengan kata lain, semakin tinggi pemanfaatan AI oleh santri dalam konteks pelatihan kewirausahaan, semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai usaha mandiri. Hasil ini memberikan gambaran bahwa teknologi Ai dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri santri untuk terjun ke dunia usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program kewirausahaan di Pondok Pesantren Gontor Darussalam serta dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan santri di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam, Jawa Timur. Analisis dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan variabel independen (X) berupa penggunaan AI dan variabel dependen (Y) berupa minat berwirausaha. Dari hasil pengolahan data terhadap 150 santri yang menjadi responden, diperoleh temuan sebagai berikut: Koefisien Regresi: Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (b) adalah positif, yaitu sebesar 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan AI akan meningkatkan minat berwirausaha santri sebesar 0,45 satuan. Nilai Konstanta (a): Nilai konstanta dalam model regresi adalah 2,30, yang berarti ketika penggunaan AI bernilai nol, minat berwirausaha santri tetap berada pada level dasar sebesar 2,30. Uji Signifikansi (p-value). Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) adalah 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan AI berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha santri. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  yang diperoleh sebesar 0,32, yang berarti 32% variasi minat berwirausaha santri dapat dijelaskan oleh penggunaan AI, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Pengembangan Program Pelatihan Berbasis AI. Pesantren dapat mengembangkan program pelatihan kewirausahaan yang lebih intensif dengan menggunakan teknologi AI untuk melatih santri dalam berbagai aspek bisnis, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan manajemen rantai pasokan. (2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Teknologi. Pesantren perlu meningkatkan akses terhadap perangkat teknologi dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis AI, seperti laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak pendukung. (3) Pembinaan Berkelanjutan. Penting untuk memberikan pembinaan berkelanjutan bagi santri setelah mereka lulus dari pelatihan kewirausahaan. Ini dapat dilakukan dengan cara membentuk komunitas wirausaha santri yang terintegrasi secara digital untuk saling berbagi pengalaman dan ide bisnis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal dalam mengembangkan strategi pendidikan pesantren yang lebih inovatif dan berorientasi pada masa depan, sehingga santri dapat menjadi generasi yang tidak hanya paham agama, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi modern.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan (AI) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri di Pondok Pesantren Gontor Darussalam. Integrasi AI dalam pelatihan kewirausahaan membantu santri lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dalam bisnis. Temuan utama meliputi: 1) AI sebagai Alat Pembelajaran Inovatif: Penggunaan AI meningkatkan pemahaman santri tentang identifikasi peluang bisnis, manajemen produksi, dan strategi pemasaran, misalnya melalui simulasi bisnis berbasis AI; 2) Peningkatan Kepercayaan Diri: Penguasaan AI mendorong santri lebih percaya diri untuk memulai usaha, dengan kesiapan menerapkan teknologi tersebut di dunia nyata; 3) Peluang Digitalisasi Kewirausahaan di Pesantren: Teknologi modern seperti AI dapat diterima di pesantren, membuka peluang program kewirausahaan digital yang mengajarkan keterampilan bisnis inovatif. 4) Hambatan dan Tantangan: Beberapa kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan kebutuhan pendampingan ahli perlu diatasi agar manfaat AI dapat dirasakan merata. Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya program pelatihan berbasis AI dalam kurikulum kewirausahaan di pesantren untuk mempersiapkan santri menghadapi tantangan bisnis modern. Kolaborasi dengan institusi teknologi dapat mendukung pengembangan modul kewirausahaan berbasis digital.

#### **REFERENSI**

- Anwarudin, K.A., & Syahril, G. (2022). Strategi Pondok Pesantren dalam Membangun Ekosistem Pendidikan Kewirausahaan, Nizamul Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI), 7(1).
- Chotimah, C. (2014). Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Inferensi, Jurnal penelitian sosial keagamaan. Vol. 8, No. 1. Diklat pekan pengenalan pondok modern darussalam gontor.
- Darwis, M. (2016). Pendidikan Entrepreneurship dalam Perspektif Global. Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam, (2), 112-128.
- Hakim, M. L., & Aksa, A. H. (2021). Axiological Study Towards the Law Number 18/2019 about Pesantren. Santri: Journal of Pesantren

- and Fiqh Sosial, 2(2), 197-212. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/santri.v2i2.329>
- Hidayati, N. A. Rosmita. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa, VALUTA, 8(1).
- Isrososiawan, S. (2013). Peran Kewirausahaan dalam Pendidikan. Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Edisi ix.
- Maesaroh, N. & Achdiani, Y. (2017). Tugas dan Fungsi Pesantren di Era Modern. *Sosietas*, Vol.7, No. 1.
- Natasha, J. & Puspitowati, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2). 399-408.
- Permitasari, M. A. & Hartono & Sugito. (2022). Pengembangan Modul Multimedia Interaktif Pendidikan kewirausahaan Pada Industri Rumahan untuk SMALB Tunagrahita. *Jurnal Inovasi teknologi Pendidikan*. 9(1). 49-60.
- Saputra, G. S. & Miwan, Y. & Andiyas. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi universitas veteran Bangun Nusantra Sukoharjo, *journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 2(2).
- Tim Gontor. (1997). *Serba Serbi Pondok Modern Darussalam Gontor Pekan Perkenalan Tingkat II*. Edisi ke-5. Darussalam press.
- Sholichah, A.S. (2018). Teori-teori pendidikan dalam al-qur'an. *Edukasi islam, jurnal pendidikan islam*. Vol. 07, No. 1.
- Sirait, E. S. & Dyah, A.A. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid 19, *Intelektiva*, 3(5). 87-98.
- Sulaiman, R. (2016). Pendidikan Pondok Pesantren : Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren. *Anil Islam* Vol. 9. No. 1.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8. No. 1.
- Triyawan, A. (2016). Pengaruh Pengelolaan Unit-unit Usaha Pondok Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Santri (Studi Kasus Unit-unit Usaha Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2), *Islamic Economics Journal*, 2(2).
- Wijaya, W. & Handoyo, S.E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2). 546-555.